



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIMULASI MENGAJAR CALON PENGAJAR PRAKTIK
ANGKATAN 5**



Pembuat : EFI MUTAGHFIROH
Surel : efimutaghfiroh35@guru.sd.belajar.id
Sekolah : SDN BANJARAN 4
Kelas/ Semester : 5/ II
Mata Pelajaran : TEMATIK
Tema : 8. LINGKUNGAN SAHABAT KITA

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah mengamati media dan gambar (PPT) serta berdiskusi, siswa dapat menjelaskan pengertian siklus air dengan benar.
2. Setelah mengamati media dan gambar (PPT) serta berdiskusi, siswa dapat menjelaskan urutan siklus air dengan benar.
3. Setelah mengamati gambar (PPT) siswa dapat membuat bagan gambar ilustrasi tentang siklus air dengan benar.
4. Setelah membaca dan menggali informasi dari sumber bacaan siswa dapat menentukan tokoh dan watak tokoh dari cerita non fiksi dengan benar.

B. Indikator:

1. Menjelaskan pengertian siklus air
2. Menjelaskan urutan siklus air dengan benar
3. Membuat gambar ilustrasi siklus air
4. Menentukan tokoh dan watak tokoh dari cerita fiksi

C. Alokasi waktu: 10 Menit

D. Kegiatan Pembelajaran:

NO	KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA
1	<p>Pendahuluan (2 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam dan berdoa ➤ Memeriksa kehadiran ➤ Memeriksa kesiapan dan membangkitkan motivasi belajar siswa, memberi stimulus dengan menunjukkan segelas air dan melakukan tanya jawab manfaat air dan bagaimana air bersih tidak pernah habis walau dipakai setiap hari ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah langkah pembelajaran yang akan dilakukan ➤ Membentuk kelompok menggunakan lot 	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjawab salam dan berdoa (religius) ➤ Mengonfirmasi kehadiran ➤ Menjawab pertanyaan guru terkait kesiapan dan motivasi belajar serta menjawab pertanyaan guru terkait manfaat air ➤ Menyimak penjelasan guru tentang tujuan dan langkah pembelajaran ➤ Memposisikan diri sesuai kelompok
2	<p>Kegiatan Inti (6 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa mengamati gambar siklus air (PPT/ Video) ➤ Guru memberikan sekilas kata kunci tentang siklus air berdasarkan media tamduir dan gambar 	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati gambar dan media yang ditunjukkan oleh guru, mengumpulkan informasi tentang siklus air ➤ Siswa mengamati peristiwa siklus air pada media Tamduir (Tabung modifikasi daur air)

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa membaca dan menggali informasi dari bacaan tentang siklus air pada buku siswa 2017 halaman 8, 9 dan 10 ➤ Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang siklus air ➤ Guru meminta siswa Guru meminta siswa membuat gambar ilustrasi siklus air serta menjawab pertanyaan melalui IKS secara berkelompok ➤ Guru meminta siswa membaca dan mengidentifikasi tokoh dan watak dalam cerita fiksi berjudul Semut dan Beruang pada buku siswa 2017 halaman 11 dan 12. ➤ Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok. ➤ Guru memberikan lembar evaluasi individu dengan tes tulis 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa membaca dan menggali informasi dari bacaan tentang siklus air ➤ Siswa bertanya hal hal yang belum jelas tentang siklus air ➤ Siswa melakukan diskusi, pembagian tugas dan melaksanakan tugas yang diberikan guru yaitu membuat gambar ilustrasi siklus air dan mengidentifikasi urutan siklus air. ➤ Siswa membaca dan mengidentifikasi tokoh dan watak dalam cerita fiksi berjudul semut dan beruang. ➤ Secara berkelompok siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas. ➤ Siswa mengerjakan soal tes tulis secara mandiri
3	<p>Penutup (2 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyimpulkan materi Siklus air, Tokoh dan watak cerita fiksi ➤ Guru memberi kesempatan siswa bertanya dan mengonfirmasi ➤ Guru merefleksikan pengalaman belajar yang telah dipelajari ➤ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya ➤ Guru mengakhiri pertemuan dengan menyanyikan lagu tik tik tik hujan, doa dan salam 	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan materi siklus air, tokoh dan watak cerita non fiksi ➤ Guru menanyakan materi sebagai pemantapan ➤ Siswa memberikan pendapat tentang materi hari ini ➤ Siswa menyanyikan lagu tik tik tik hujan, berdoa dan menjawab salam.

E. Sumber/ Media Pembelajaran:

Media Tamduir, Buku paket Sswa Tematik Versi 2017, PPT, Bagan Siklus Air

<p>Penilaian (Asesmen)</p> <p>(1) Keaktifan partisipasi, (2) Refleksi atas pengetahuan yang diperoleh,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap dilakukan melalui pengamatan selama proses pembelajaran • Penilaian pengetahuan dilakukan melalui lembar evaluasi individu • Penilaian ketrampilan dilakukan melalui karya bagan Siklus air
--

Mengetahui :

Kepala Sekolah SDN Banjaran 4 ,

Kediri , 20 Desember 2021

Guru Kelas 5 ,



Malik, S.Ag

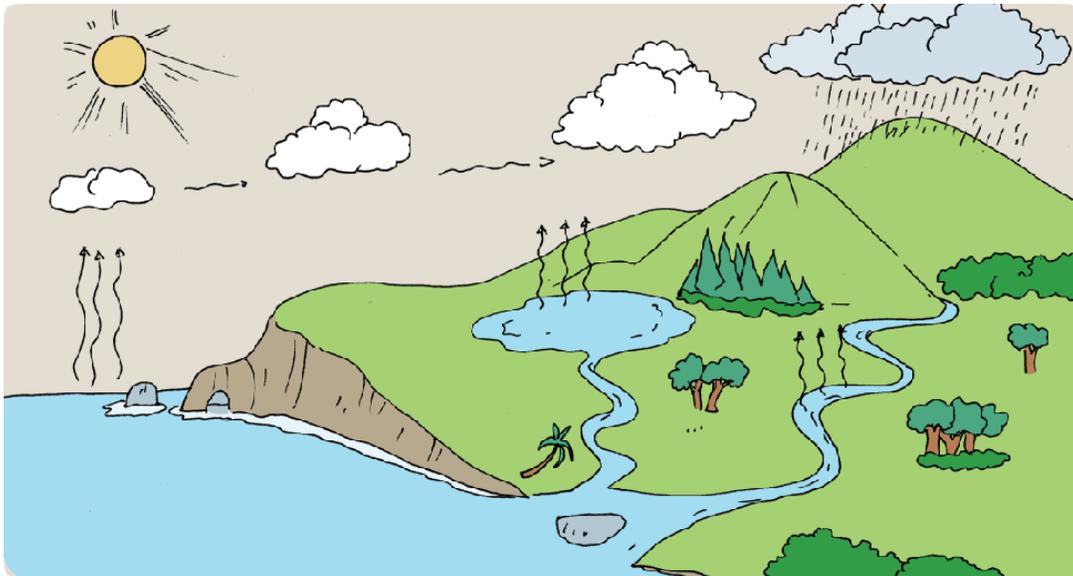
NIP. 19650301 1987 019

Efi Mutaghfiroh, S.Pd.

NIP. 198305132009022008

LAMPIRAN

1. BAGAN SIKLUS AIR

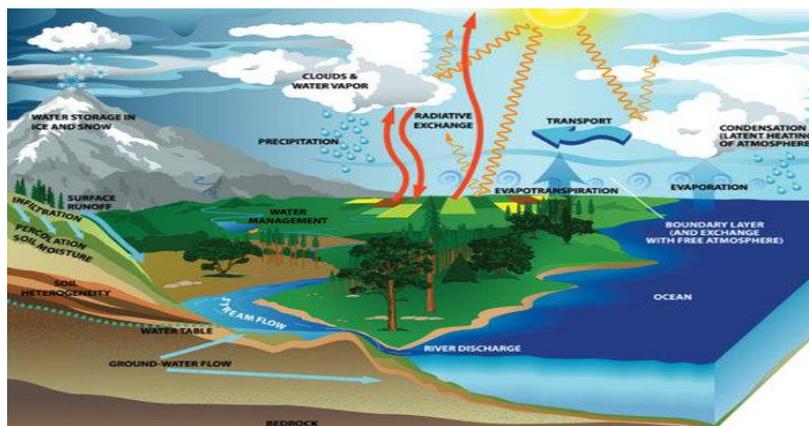


2. BAHAN AJAR (HAND OUT)

SIKLUS AIR

Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan. Perhatikan skema proses siklus air berikut ini!



Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut *evaporasi*. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara (transpirasi). Selain itu juga terjadi sublimasi yaitu es es yang ada di kutub utara dan selatan berubah wujud menjadi uap air tanpa melalui proses mencair. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara. Suhu udara di langit rendah dan dingin. uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut *kondensasi* (pengembunan). Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut *presipitasi* (pengendapan).

Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan dan mengalir ke tempat yang lebih rendah (limpasan). Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah (infiltrasi). Selanjutnya, air tanah

akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Sumber: *IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

3. GAMBAR ILUSTRASI

Pengertian Gambar ilustrasi: adalah gambar yang dibuat untuk memperjelas sebuah paparan tentang cerita, pesan, maupun informasi yang ingin disampaikan. Seorang yang membuat gambar ilustrasi disebut ilustrator.

Fungsi gambar ilustrasi:

1. Memberi gambaran ingkat tentang cerita, informasi, maupun peristiwa
2. Memperjelas, memperkuat, memperindah sebuah pesan, informasi atau cerita
3. Menarik perhatian pembaca
4. Memudahkan untuk memahami sesuatu

4. CERITA FIKSI

SEMUT DAN BERUANG

Pada suatu hari, Beri si Beruang melihat ke dalam mata air. Beri mengeluh, "Sepertinya air di mata air ini semakin sedikit saja. Pasti bangsa semut terlalu banyak mengambil air!" Beri lalu menundukkan kepala, melihat ke tanah dengan teliti. Ah, ia melihat seekor semut hitam berjalan membawa guci mungil di pundak.

"Berhenti, semut!" teriaknya. "Aku tak akan membiarkanmu mengambil air di sumber airku lagi. Kamu sudah terlalu banyak mengambil air. Berhenti atau kucakar kau!" ancam Beri Beruang.

Semut hitam kecil itu tidak memperhatikan teriakan Beri. Ia merangkak ke bawah beberapa helai daun kering. Ia terus berjalan menuju sumber mata air. Beri mencakar dan mengendus daun-daun sambil berteriak, "Tak ada gunanya sembunyi! Aku bisa menemukanmu!"

Semut hitam berteriak dari arah belakang Beri, "Kenapa kamu pelit sekali? Bayi-bayi semut di lembah semut sangat kehausan. Air di mata air ini kan masih banyak sekali. Bahkan masih cukup untuk seribu rusa."

"Dengar kataku!" geram Beri sambil membalik tubuhnya. "Aku tak akan memberikanmu air lagi. Semua semut dilarang mengambil air di sini lagi!"

Semut Hitam terdiam sebentar. Lalu katanya, "Apa boleh buat, kalau kausudah memutuskan begitu! Tapi aku tetap akan mengambil air untuk bayi-bayi semut di lembah!"

Beri beruang sangat marah. Namun, Semut Hitam sudah menghilang lagi ke bawah daun-daun kering. Beri mencarinya, tetapi ia tidak melihat apa-apa di rumput. Akhirnya ia kembali dengan jengkel ke sarangnya di dekat pohon oak.

Semut-semut yang haus menunggu di lembah semut. Setelah menunggu

cukup lama, akhirnya mereka berbaris menuju mata air. Salah satu semut melihat guci air milik Semut Hitam yang tergeletak di jalan.

“Pasti Semut Hitam mendapat masalah. Lihatlah! Ini gucinya, tapi dia tidak tampak!” Mereka memungut guci itu dan terus berjalan.

Saat itu seekor kelinci mengintip dari balik semak. Kelinci itu mengangkat telinganya dan berbisik, “Jangan pergi ke mata air itu. Pulanglah, kalian dalam bahaya. Beri sedang marah. Ia bilang, air di mata airnya berkurang. Ia akan mencakar semut-semut yang berani mengambil air dari mata airnya!”

Akan tetapi semut-semut itu tidak takut. “Mana beruang itu sekarang?” tanya mereka.

“Ia sedang di rumahnya beristirahat,” jawab Kelinci.

Semut-semut itu berbaris seperti tali sepatu di rumput. Mereka melihat seekor tupai duduk di pohon dan bertanya, “Apa kami sedang berjalan tepat ke arah sarang beruang?”

“Ya, ya, ini memang jalan ke arah sarangnya,” jawab Tupai. “Tapi sebaiknya kalian balik ke rumah. Beri beruang dari tadi berteriak terus. Katanya, kalau kalian mengambil air dari mata airnya, ia akan mencakar kalian.”

Akan tetapi semut-semut itu tak mau kembali. Mereka terus berbaris seperti tali sepatu di tanah. Hari hampir malam ketika mereka tiba di depan pohon oak tua. Mereka melihat sekeliling, dan menemukan sebuah retakan di tanah. Mereka masuk ke dalamnya, dan mulai menggali sebuah lubang.

“Apa yang kalian lakukan? Kenapa kalian menggali?” tanya Tikus Tanah yang merasa terganggu dari tidurnya. “Kami ingin menangkap Beri beruang. Kami sedang membuat jebakan untuknya,” kata para semut.

“Bahaya sekali!” seru Tikus Tanah.

“Dia pasti sudah menangkap Semut Hitam saudara kami. Ia juga berniat mencakar kami, hanya karena kami mengambil air dari mata air!” kata semut-semut.

“Aku akan menolong kalian menggali di bawah sarangnya. Aku pernah hampir tertangkap dia dahulu.”

Seharian itu, para semut dan Tikus Tanah menggali lubang di bawah sarang Beri. Mereka terus menggali selama sepuluh hari. Beri beruang sama sekali tidak curiga.

Suatu malam di hari kesepuluh, Beri beruang kembali ke sarangnya dengan hati gembira. Ia berhenti di depan rumahnya di pohon oak dan berkata pada dirinya,

“Aku sudah makan dan minum sampai kenyang. Satu-satunya yang bikin aku jengkel adalah semut-semut itu. Mereka masih berani mengambil air dari mata airku! Besok akan aku hancurkan lembah semut itu! Akan kucakar mereka dengan cakarku seperti ini...”

Beri beruang mulai mencakar ke segala arah. Ia menghentakkan kakinya ke lantai sarangnya dan... BRRUUKK...

Lantai sarangnya jebol. Beri beruang jatuh ke lubang di bawah sarangnya. Lubang itulah yang telah digali para semut dan Tikus Tanah. Beri Beruang harus terus tinggal di lubang itu, kecuali ada penjaga hutan yang menemukannya.

Semut-semut itu akhirnya hidup damai di lembah semut. Saat itu Semut Hitam saudara mereka juga sudah kembali ke rumah. Ternyata ia hanya terpeleset di jalan. Jadi tidak ada yang merusak kebahagiaan mereka sekarang. Para

semut dengan bebas pergi mencari makan dan minum di hutan.

- SEMUT DAN BERUANG

- Beri si Beruang berada di sebuah mata air. Beri tidak rela mata air itu digunakan juga oleh hewan lainnya yaitu semut.
- Beri tidak mengizinkan semut mengambil air untuk teman temannya yang kehausan. semut itu terjatuh dan terpeleset
- Teman teman semut menacri beruang untuk memberi pelajaran
- Teman teman semut bertemu dengan kelinci, tupai dan tikus yang bersedia menolongnya
- Mereka membuat lubang di bawah sarang beruang
- Beruang akhirnya tergelincir dan terjebak dalam lubang
- Semut dan teman teman lainnya serta hewan lain menggunakan mata air tersebut secara bersama sama.

LAMPIRAN 2: LEMBAR KERJA SISWA

**LEMBAR KERJA SISWA
(berkelompok)**

Mata pelajaran : TEMATIK
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : menit

A. Kompetensi dasar

- 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.
- 4.1 Membuat gambar ilustrasi
- 3.8 Menentukan tokoh dan watak dari cerita fiksi

A. Indikator:

- 1. Menjelaskan pengertian siklus air dengan benar
- 2. Menjelaskan urutan siklus air
- 3. Membuat gambar ilustrasi siklus air
- 4. Menentukan tokoh dan watak tokoh dari cerita fiksi

B. PENILAIAN PROSES

Tugas bersama kelompokmu, coba amati gambar daur air dibawah ini, lakukan pengamatan, diskusikan, dan kerjakan tugas dengan baik kemudian catatlah hasil diskusi pada lembar yang tersedia lalu presentasikan di depan kelas!

- 1. Jelaskan pengertian dan urutan siklus air!
- 2. Buatlah sebuah bagan urutan siklus air
- 3. Buatlah gambar ilustrasi siklus air
- 4. Jawablah pertanyaan di bawah ini
 - Jelaskan pengertian dari Gambar ilustrasi!
 - Jelaskan fungsi dari gambar ilustrasi
 - Jelaskan cara Mewarnai dengan teknik kering!
 - Sebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi Semut dan Beruang
 - Bagaimanakah watak dari semut?
- 5. Presentasikan tugas ini di depan kelas

C. Penilaian Individu

Nama :	Mapel : Tematik	Nilai
Kelas : V (lima)	No Absen :	

PENILAIAN KOGNITIF TES PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling benar!

- 1. Berikut ini manfaat air bagi manusia, kecuali...
 - b. Mencuci
 - b. Memasak
 - c. Fotosintesis
 - d. Irigasi
- 2. Air yang terkena panas akan...
 - a. Menguap
 - b. Mencair
 - c. Memuai
 - d. Membeku
- 3. Sebelum menjadi awan uap air mengalami proses....
 - a. Pengembunan
 - b. Penguapan
 - c. Pendinginan
 - d. Pembekuan
- 4. Air di permukaan bumi selalu tersedia, karena adanya....
 - a. Danau
 - b. Siklus air
 - c. Lautan
 - d. Sumber mata air
- 5. Uap air di angkasa mengembun menjadi...
 - a. Kumpulan titik air
 - b. Mendung
 - c. petir
 - d. Pelangi

6. peristiwa air meresap ke dalam tanah disebut...
- a. evaporasi b. kondensasi c. presipitasi d. infiltrasi
7. Uap air berkondensasi membentuk...
- a. butir-butir air b. Penguapan c. Hujan d. Pembekuan
8. Air hujan dapat menjadi air tanah karena proses
- a. penguapan b. pengembunan c. pengendapan d. peresapan
9. alat yang digunakan untuk mewarnai dengan teknik basah adalah...
- a. spidol b. kuas c. krayon d. pensil warna
10. orang yang membuat gambar ilustrasi disebut...
- a. ilustrator b. orator c. komponis d. kolektor
11. Tokoh dalam cerita fiksi semut dan Beruang adalah....
- a. Semut, beruang, Buaya dan kancil c. Semut, Beruang, kelinci, dan sapi
b. Semut, beruang, tikus dan penyu d. Semut, beruang, tikus, dan kelinci
12. tokoh berwatak rakus pada cerita semut dan beruang adalah...
- a. Semut b. beruang c. tikus d. Kelinci
13. tokoh yang bersifat pemberani pada cerita Semut dan beruang adalah...
- a. Semut b. beruang c. tikus d. Kelinci
14. Bagaimanakah watak si Kelinci pada cerita semut dan beruang?
- a. Jahat b. baik hati c. rakus d. licik
15. Sikap yang dapat dipelajari dari tokoh semut adalah...
- a. rajin b. bijaksana c. rendah hati d. rendah diri

***** SEMOGA BERUNTUNG *****

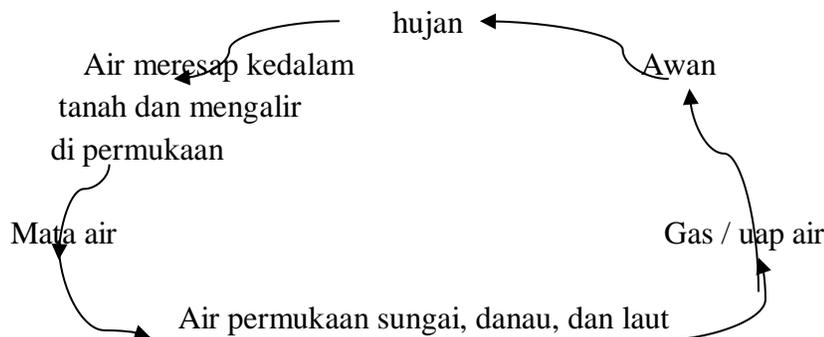
KUNCI JAWABAN

1. Urutan siklus air

Proses daur air terjadi pemanasan oleh sinar matahari dan angin, air di permukaan bumi dan lautan menguap, membumbung di udara. Di udara uap air mengalami proses kondensasi (pengembunan), uap air berubah menjadi butir-butir air terkumpul menjadi awan atau mendung karena semakin banyak dan mengendap titik-titik air di awan menjadi berat dan akhirnya jatuh ke permukaan bumi sebagai hujan.

1. **Proses penguapan (Evaporasi)**, Air laut menguap menjadi uap gas karena panas matahari dan angin. Air menguap menjadi uap air
2. **Proses pengembunan (Kondensasi)**, Uap air mengalami pendinginan dan titik-titik air atau kristal air. Saat ini air membentuk awan
3. **Proses pengendapan (Presipitasi)**, titik-titik air di awan semakin banyak dan berat lalu jatuh ke permukaan bumi dalam bentuk hujan.
4. Air hujan jatuh ke bumi. Sebagian air mengalir di permukaan tanah, ke sungai, laut dan danau dan ada pula yang terserap oleh bumi menjadi air tanah

2. Bagan daur air



3. Jawablah pertanyaan di bawah ini

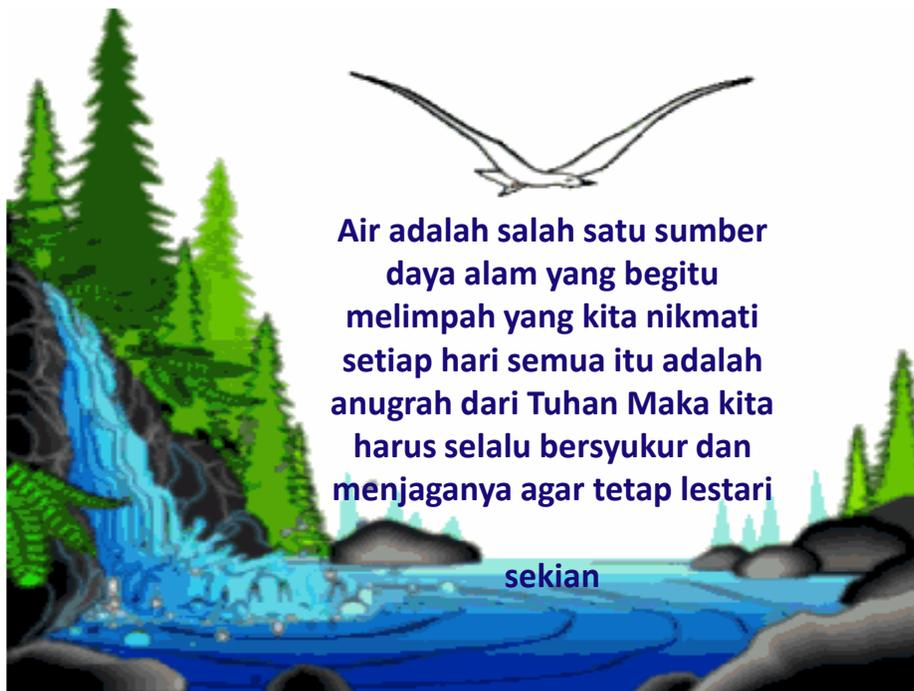
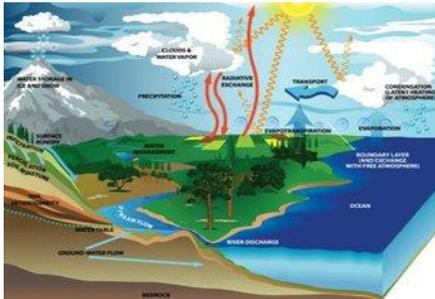
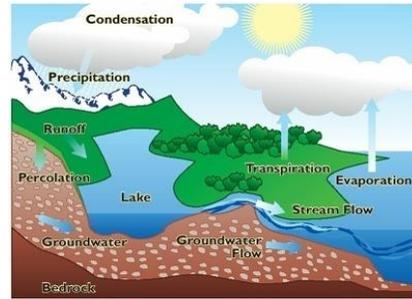
6. Jawablah pertanyaan di bawah ini

- Gambar ilustrasi: adalah gambar yang dibuat untuk memperjelas sebuah paparan tentang cerita, pesan, maupun informasi yang ingin disampaikan. Seorang yang membuat gambar ilustrasi disebut ilustrator.
- Fungsi gambar ilustrasi:
 - Memberi gambaran ingkat tentang cerita, informasi, maupun peristiwa
 - Memperjelas, memperkuatmemperindah sebuah pesan, informasi atau cerita
 - Menarik perhatian pembaca
 - Memudahkan untuk memahami sesuatu
- Sebutkan tokoh yang terdapat dalam cerita fiksi Semut dan Beruang: Semut, beruang, kelinci, tikus, tupai
- Bagaimanakah watak dari semut? Rajin, suka bekerja sama
- Bagaimanakah watak dari Beruang? Rakus, egois, ingin menang sendiri

MEDIA PEMBELAJARAN

Nama media : Power point daur air

POWER POINT



Nama media 2 : TAMDUIR (TABUNG MODIFIKASI DAUR AIR)

- **Tujuan Pemilihan/Pengembangan Media TAMDUIR**

1. Menarik minat siswa pada materi pembelajaran
2. Memudahkan siswa melakukan percobaan daur air dimanapun dan kapanpun
3. Memberikan gambaran nyata tentang proses daur air dalam waktu singkat kepada siswa.
4. Memudahkan menjelaskan kepada siswa bahwa suhu udara diatas lebih dingin
5. Membuktikan bahwa proses daur air pada peristiwa hujan adalah proses pemurnian air

- **Manfaat pemilihan media**

1. Mendorong siswa untuk belajar secara efektif
2. Memotivasi siswa bahwa kreatifitas akan terus berkembang
3. Mengajar lebih bervariasi dan tidak membosankan

TAMDUIR (TABUNG MODIFIKASI DAUR AIR)

MEMBUKTIKAN: Air berubah menjadi uap ketika terkena panas dan membungkus ke atas, karena suhu udara diatas lebih dingin, uap air berubah menjadi titik air dan setelah titik air banyak dan berat, air turun sebagai butiran air yang biasa disebut hujan. Dan terbukti pada peristiwa hujan terjadi proses pemurnian air, ditunjukkan dengan air yang semula berwarna setelah mengalami proses penguapan(evaporasi), pengembunan (kondensasi), pengendapan(presipitasi) jatuh menjadi air bening



PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN

Mata pelajaran : TEMATIK
Kelas / Semester : V / II
Alokasi Waktu : menit
Standar Kompetensi : Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dan pengaruh sumber daya alam

A. Kompetensi dasar

- 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.
- 3.1 Memahami dan menjelaskan gambar ilustrasi
- 4.1 Membuat gambar ilustrasi
- 3.8 Menentukan tokoh dan watak dari cerita fiksi
- 4.8 Menyajikan kembali cerita berdasarkan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks fiksi

B. Indikator:

1. Menjelaskan urutan siklus air dengan benar
2. Menjelaskan pengertian gambar ilustrasi
3. Membuat gambar ilustrasi siklus air
4. Menentukan tokoh dan watak tokoh dari cerita fiksi
5. Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks fiksi

Ranah	Jenis tes
Penilaian Afektif	Lembar observasi disiplin, tanggungjawab, peduli, dan percaya diri.
Penilaian Kognitif	Tes tulis
Penilaian Psikomotorik	Kinerja (Rubrik penilai membuat gambar ilustrasi siklus air) Rubrik penilaian presentasi

Instrumen penilaian

Indikator	Tujuan Pembelajaran	Penelitian			
		Prosedur	Jenis Penilaian	Bentuk Instrumen	Kunci Jawaban
Kognitif					
1. Menjelaskan pengertian siklus air	1. Menjelaskan pengertian siklus air dengan benar 2. Menjelaskan urutan siklus air	Proses dan akhir	Tes tertulis	Soal pilihan ganda dan uraian	1. C 2. A 3. B 4. B 5. B 6. C 7. A 8. D 9. B 10. a
2. Menjelaskan urutan siklus air		Proses Akhir	Tes Tertulis	Soal uraian dan pilihan ganda	11. d 12. b 13. a 14. b 15. a
3. Membuat gambar ilustrasi siklus air	1. Menjelaskan pengertian gambar ilustrasi 2. Membuat gambar ilustrasi siklus air	Proses Akhir	Tes Tertulis	Soal uraian dan pilihan ganda	
4. Mengidentifikasi watak tokoh dalam cerita fiksi	1. Menentukan tokoh dan watak tokoh dari cerita fiksi 2. Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks fiksi	Proses akhir	Tes tertulis	Soal uraian dan pilihan ganda	
Afektif					
1. Rasa ingin tahu	1. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru menampilkan rasa ingin tahu	Proses	Sikap	Pedoman Pengamatan sikap	Rubik 2

2. Menampilkan keaktifan/aktif	2. Melalui kegiatan diskusi siswa dapat menunjukkan kerja sama mengungkapkan pendapat dengan benar				
3. Menampilkan kerja sama dan tanggung jawab	3. Melalui kegiatan demonstrasi dan diskusi siswa menunjukkan kerja sama menyelesaikan, mengumpulkan tugas, melaporkan hasil diskusi dengan benar				
Psikomotor					
1. membuat gambar ilustrasi	1. siswa mampu membuat gambar ilustrasi siklus air	Proses	sikap	Pedoman penilaian kinerja siswa	Rubrik 2
2. mempresentasikan hasil kerja siklus air	2. siswa mampu mempresentasikan hasil kerja siklus air	Proses	Sikap	Pedoman Pengamatan kinerja siswa	Rubric 3

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	KD Bahasa Indonesia 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal uraian
IPA	KD Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 dan 4.8	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal uraian
SBDP	KD Seni Budaya dan Prakarya 3.2 dan 4.2		Penilaian proyek

PEDOMAN PENILAIAN PROSES

Apek yang di nilai

A : RASA INGIN TAHU

C : KERJA SAMA

B : KEKREATIFAN SISWA

D : TANGGUNG JAWAB

Rubik 2

No	Aspek yang di nilai	Keterangan	Skor
1.	Rasa ingin tahu	a. Siswa tidak menunjukkan rasa ingin tahu saat proses pembelajaran	1
		b. Siswa cukup menunjukkan rasa ingin tahu saat proses pembelajaran	3

		c. Siswa menunjukkan rasa ingin tahu saat proses pembelajaran	
2.	Keaktifan/aktif	a. Siswa tidak memberikan pendapat apapun saat diskus b. Siswa memberikan pendapat saat diskusi tapi kurang benar c. Siswa memberikan pendapat saat diskusi	1 2 3
3.	Kerja sama	a. Siswa tidak bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya b. Siswa kurang bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya c. Siswa bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya	1 2 3
4.	Tanggung jawab	a. Siswa tidak bertanggung jawab dalam kegiatan diskusi (mengerjakan, menyelesaikan, mengumpulkan tugas) meupun melaporkan tugas dalam diskusi b. Siswa kurang bertanggung jawab dalam kegiatan diskusi (mengerjakan, menyelesaikan, mengumpulkan tugas) meupun melaporkan tugas dalam diskusi c. Siswa bertanggung jawab dalam kegiatan diskusi (mengerjakan, menyelesaikan, mengumpulkan tugas) meupun melaporkan tugas dalam diskusi	1 2 3
TOTAL SKOR			21

Format penilaian: kelas V

Format penilaian: kelas V

No	Nama siswa	Aspek yang di nilai			Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3		
Dst						

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{total skor maksimal}} \times 100\%$$

NILAI =
.....

Rubrik penilaian 2. gambar ilustrasi siklus air

Aspek yang dinilai	Skor	Indikator
Kesesuaian gambar dengan urutan peristiwa dalam siklus air gambar	1	• Siswa tidak dapat menggambar siklus air dengan benar
	2	• Siswa hanya dapat menggambarkan siklus air tetapi kurang runtut
	3	• Siswa dapat menggambarkan urutan siklus air dan memberi keterangan
	4	• Siswa dapat menggambar siklus air dengan baik dan runtut

Rubrik penilaian 3. Presentasi

Aspek yang dinilai	Skor	Indikator

Penampilan presentasi	1	<ul style="list-style-type: none">• Siswa tidak dapat melakukan presentasi dengan benar
	2	<ul style="list-style-type: none">• Siswa hanya dapat melakukan presentasi tentang materi siklus air saja
	3	<ul style="list-style-type: none">• Siswa hanya dapat melakukan presentasi tentang materi siklus air, gambar ilustrasi, dan tokoh cerita fiksi namun kurang benar
	4	<ul style="list-style-type: none">• Siswa hanya dapat melakukan presentasi tentang materi siklus air, gambar ilustrasi, dan tokoh cerita fiksi dengan baik dan benar